

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *pre eksperimental* dengan pendekatan *one group pre-test post-test design*. Penelitian hanya melibatkan satu kelompok penelitian dengan menggunakan media buku cerita. Pemilihan sampel diambil dengan cara *purposive sampling*.

Data diambil dengan cara memberikan kuesioner pre-test dan post-test kepada responden dengan kriteria: 1) responden harus hadir sewaktu pelaksanaan kegiatan, 2) responden harus mengisi surat pernyataan bersedia mengikuti kegiatan dan mau mengikuti kegiatan sampai akhir, 3) responden harus merupakan siswa kelas 5 SDN Sumberkedawung III. Kuesioner ini dilakukan pada awal dan akhir kegiatan.

3.2 Rancangan Percobaan

Rancangan percobaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rancangan Percobaan Metode Pre Eksperimental

Jenis Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kelompok Eksperimen	01	X	02

3.3 Populasi dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang diambil berasal dari siswa kelas 5 SDN Sumberkedawung III yang berjumlah 58 siswa.

3.3.2 Sampling

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SD Sumberkedawung III kelas 5 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Berikut kriteria inklusi dan eksklusi yang dibuat oleh peneliti:

a) Kriteria inklusi

- 1) Siswa SD Sumberkedawung III kelas 5.
- 2) Berusia lebih dari 10 tahun
- 3) Tidak memiliki keterbatasan dalam baca tulis
- 4) Dapat berkomunikasi dengan baik
- 5) Mengikuti proses edukasi dari awal hingga akhir

b) Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang berusia kurang dari 10 tahun
- 2) Memiliki keterbatasan dalam baca tulis

3.3.3 Sampel

Mangacu pada teknik sampling yang dipilih maka besar sampel penelitian ini adalah 32 responden.

3.4 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SDN Sumberkedawung III yang berada di Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Oktober 2022 – Januari 2023. (Jadwal terlampir)

3.5 Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti

Variabel independent dalam penelitian ini adalah edukasi tentang pencegahan diare menggunakan media buku cerita. Sedangkan variable dependennya yaitu tingkat pengetahuan siswa SD.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Edukasi tentang pencegahan diare menggunakan media buku cerita	Penyampaian pesan kesehatan dengan dibantu media buku cerita sebagai ilustrasi. erisi mengenai diare dan cara pencegahannya.	Observasi	SOP	Nominal	Mengikuti proses edukasi sesuai dengan SOP dan Tidak mengikuti proses edukasi sesuai SOP

Tingkat pengetahuan siswa SD	Kemampuan siswa kelas 5 dalam menjawab kuisisioner tentang diare sebelum dan sesudah diberikan edukasi.	Pre-test dan post-test	Kuesioner pre-test dan post-test	Ordinal	Kategori data: >75-100: Baik 55-75: cukup <55: kurang
------------------------------	---	------------------------	----------------------------------	---------	--

3.7 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang edukasi, dilakukan dengan observasi dengan alat bantu SOP. Sedangkan untuk memperoleh tingkat pengetahuan, dilakukan dengan kuisisioner pre-test dan post-test yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.8 Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Untuk mengukur proses edukasi mengenai pencegahan diare menggunakan alat ukur SOP dan lembar observasi. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa mengenai pencegaha diare merupakan kuisisioner dengan pertanyaan berjumlah 20 soal dengan kriteria jawaban benar memiliki 1 poin dan salah memiliki 0 poin.

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah untuk menentukan apakah alat ukur yang dipakai saat penelitian adalah valid. Dalam mengukur uji validitas diuji menggunakan korelasi pearson dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila r hitung lebih besar daripada r tabel maka artinya data valid
2. Apabila r hitung lebih kecil atau sama dengan r tabel maka artinya data tidak valid

Untuk pengukuran signifikansi (p-value) yang digunakan adalah 5%, maka:

1. Apabila signifikansi $< 0,05$, data diartikan valid
2. Apabila signifikansi $> 0,05$ data diartikan tidak valid

Hasil penghitungan uji validitas pada kuesioner dengan 20 soal pilihan ganda menghasilkan r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga, dapat dikatakan bahwa kuesioner valid.

Uji reliabilitas menggunakan uji Crombach Alpha, dengan keputusan uji, sebagai berikut:

1. Bila crombach alpha $\geq 0,6$ yang artinya reliable
2. Bila crombach alpha $< 0,6$, maka artinya tidak reliable

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel berikut

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,652	20

3.10 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Meminta izin kepada kepala Sekolah Dasar Negeri Sumberkedawung III
2. Melakukan survei lokasi penelitian
3. Melakukan pengambilan data dengan cara mewawancarai kepala sekolah mengenai kasus diare di SDN Sumberkedawung III
4. Membagikan kuesioner kepada siswa kelas 5 SDN Sumberkedawung III
5. Melakukan rekap data dan pengolahan data mengenai pengetahuan siswa sebelum diberikan intervensi
6. Memberikan intervensi edukasi menggunakan media power point dan buku cerita
7. Memberikan buku cerita kepada siswa untuk dibaca selama 2 hari
8. Melakukan monitoring proses belajar siswa menggunakan buku cerita melalui wali kelas atau guru kelas
9. Melakukan *post-test* setelah 2 hari
10. Melakukan rekap data tingkat pengetahuan siswa setelah diberikan intervensi.

3.11 Manajemen Data

Manajemen data melalui proses sebagai berikut:

1. *Editing*, data yang masuk melalui kuesioner akan diseleksi oleh peneliti yang kemudian data tersebut akan diproses.

2. *Coding*, mengkategorikan jawaban berdasarkan kriteria. 1 poin untuk jawaban benar dan 0 poin untuk jawaban salah.
3. *Scoring*, adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal. Oleh karena itu hasil kuesioner yang telah di isi bila benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0. Kemudian di prosentasikan dengan cara jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dan dikalikan 100%
4. *Entry data*, menyalin hasil skor dari proses pengkodean kedalam aplikasi penghitung statistik untuk kemudian diproses, sehingga keluar hasil.
5. *Tabulating*, penyusunan data ke dalam tabel berdasarkan golongan yang bertujuan untuk mempermudah analisa.

3.12 Analisis data

Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat meliputi usia, jenis kelamin, dan tingkat pengetahuan. Mengingat penelitian bertujuan untuk mengetahui perbandingan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan, maka uji statistik yang digunakan yaitu uji *paired t-test* melalui komputer, yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

3.13 Etika Penelitian

Untuk mengetahui kelaikan etik, peneliti mengajukan telaah etik kepada Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Adapun aspek etik yang perlu diperhatikan adalah meliputi:

1. *Informed Consent*

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti memberikan form persetujuan bahwa responden mau melakukan penelitian.

2. *Respect for privacy and confidentiality*

Perahasiaan data pribadi responden sehingga tidak akan tersebar luas.

3. *Justice*

Dalam pelaksanaan penelitian, responden akan diberikan perlakuan yang sama dan adil dalam aspek fisik, mental, dan sosial, sehingga manfaat dan resiko yang diterima responden saat penelitian akan seimbang.